

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Jalan raya merupakan infrastruktur transportasi darat yang memiliki peran yang sangat penting dibidang transportasi khususnya kesinambungan distribusi barang dan jasa dan migrasi penduduk yang paling efektif dan murah. Keberadaan jalan raya sangat Perlu untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, pertanian, masyarakat, budaya dan sektor lainnya (Munggarani, 2017). Infrastruktur jalan yang baik merupakan salah satu pilar utama pembangunan ekonomi dan sosial di suatu wilayah. Kabupaten Pidie, seperti banyak daerah di Indonesia, memiliki kebutuhan akan jaringan jalan yang berkualitas untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, aksesibilitas masyarakat dan distribusi barang. Jalan yang rusak tidak hanya berdampak pada mobilitas dan menurunkan efisiensi transportasi, namun juga dapat menimbulkan kerugian ekonomi dan risiko kecelakaan lalu lintas. Hal ini meningkatkan kebutuhan mendesak untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pemeliharaan jalan di wilayah Pidie.

Pentingnya kearifan lokal dalam pengelolaan pemeliharaan jalan tidak dapat diabaikan. Kabupaten Pidie memiliki karakteristik geografis, sosial dan ekonomi yang unik sehingga memerlukan pendekatan yang tepat dan adaptasi strategi pemeliharaan yang efektif dengan kondisi lokal. Efektifitas pemeliharaan jalan yang efektif sangat penting untuk menjaga jalan tetap dalam kondisi baik dan dapat dilalui. Efisiensi

Pemeliharaan jalan di Kabupaten Pidie masih perlu ditingkatkan. Hal ini terlihat dari masih banyak ruas jalan yang rusak. data Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Pidie menunjukkan bahwa 30% jalan di Kabupaten Pidie akan rusak pada tahun 2023.

Konstruksi jalan memiliki beberapa tipe perkerasan, salah satunya adalah perkerasan lentur. Berdasarkan AASHTO (1993), perkerasan lentur umumnya terdiri dari tiga lapisan utama, yaitu lapis permukaan (*surface course*), lapis pondasi (*base course*), lapis pondasi bawah (*subbase course*) Permasalahan serius yang

sering terjadi di Indonesia saat ini adalah terjadinya kerusakan dini pada lapis permukaan jalan sebelum batas akhir umur rencana jalan yang telah ditetapkan. Penyelenggara jalan selalu mengatakan bahwa penyebab utama kerusakan jalan adalah kelebihan beban gandar kendaraan berat angkutan barang. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa ada penyebab lain yang tidak pernah diungkapkan oleh penyelenggara jalan, antara lain kontraktor pelaksana tidak patuh terhadap penerapan sistem mutu, penggunaan material yang tidak sesuai spesifikasi dan peralatan yang digunakan tidak berfungsi dengan baik di lapangan. Instruksi kerja sangat diperlukan untuk meningkatkan kepatuhan kontraktor pelaksana terhadap penerapan sistem manajemen mutu dan meningkatkan mutu pekerjaan di lapangan sesuai spesifikasi yang disyaratkan oleh Bina Marga.

Melihat betapa pentingnya peran infrastruktur jalan dalam menunjang keberlangsungan sistem transportasi dan aspek kehidupan lainnya, maka keberadaan infrastruktur jalan harus selalu terjaga pada kondisi yang optimum dengan cara melakukan perawatan dan pemeliharaan secara rutin agar tetap berada pada umur rencananya. Infrastruktur yang rusak sudah pasti akan mengganggu aspek lainnya, misalnya terganggunya perekonomian, terganggu arus distribusi barang dan jasa akibat dari terhambatnya kendaraan pengangkut yang melewati jalan yang rusak.

Penerapan sistem pemeliharaan jalan di Kabupaten Pidie memiliki peranan penting dalam pencapaian mutu konstruksi jalan. Hal ini yang melatarbelakangi penelitian untuk menyusun pelaksanaan pemeliharaan jalan sehingga didapatkan prioritas penanganan yang cepat sehingga meminimalisir kerusakan yang berat pada pekerjaan perkerasan beraspal.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Pemeliharaan jalan yang efektif bukan merupakan masalah yang mudah untuk dilakukan, karena membutuhkan biaya yang cukup besar. Hal inilah yang menyebabkan pemerintah terkesan lambat dalam memperbaiki kerusakan jalan sehingga jalan yang rusak bertambah parah dan luas. Penerapan efektivitas pemeliharaan jalan pada pelaksanaan perkerasan aspal pada jalan Kabupaten Pidie

terlihat belum optimal dilaksanakan, dengan indikasi bahwa masih banyak terdapat beberapa jenis kerusakan dini pada ruas-ruas jalan yang baru selesai dikerjakan. Untuk memecahkan permasalahan ini, rumusan masalah dalam penelitian ini dibutuhkan suatu efektivitas yang tepat agar pemeliharaan jalan dapat terlaksana dengan efektif dan efisien, Adapun manajemen tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efektifitas pemeliharaan jalan di Kabupaten Pidie terhadap kinerja pemeliharaan jalan?
2. Bagaimana persepsi responden mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas pemeliharaan jalan di Kabupaten Pidie.

### **1.3 Tujuan**

Penulisan ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai efektivitas pemeliharaan jalan yang berupa:

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas pemeliharaan jalan di Kabupaten Pidie dan menganalisis kontribusi setiap faktor terhadap kinerja pemeliharaan jalan di wilayah tersebut.
2. Membandingkan persepsi responden mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas pemeliharaan jalan di Kabupaten Pidie.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang didapatkan dari penelitian efektifitas pemeliharaan jalan di Kabupaten Pidie adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi efektifitas pemeliharaan jalan dan menyediakan informasi yang berguna bagi pemerintah daerah, kontraktor, dan masyarakat untuk meningkatkan kinerja pemeliharaan jalan.
2. Menyumbangkan data dan analisis yang dapat digunakan dalam perencanaan dan pengembangan kebijakan terkait pemeliharaan jalan persepsi pemerintah, kontraktor, dan masyarakat mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas pemeliharaan jalan di Kabupaten Pidie.

### **1.5 Batasan Penelitian**

Untuk memberikan kejelasan arah penelitian, mudah dipahami dan menghindari agar tidak membias dan tidak meluas dalam penelitian ini, maka dilakukan pembatasan masalah, sebagai berikut:

1. Wilayah responden berada di Provinsi Aceh.
2. Pengalaman pekerjaan responden secara umum terkait pembangunan jalan Kabupaten Pidie.

### **1.6 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang dilakukan untuk menganalisis efektifitas pemeliharaan jalan di Kabupaten Pidie yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif melalui menyebarkan kuesioner
2. Responden terdiri dari 4 komponen utama yaitu ditujukan kepada beberapa responden ke konsultaan perencana, kontraktor atau pelaksana proyek, Masyarakat pengguna jalan dan LPJK.
3. Teknik analisis data menggunakan SPSS 24.0 *for Windows*.